

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peran Tokoh Adat Dalam Penyelesaian Konflik Akibat Pemilihan Keuchik” diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa poin penting mengenai peran tokoh adat dalam menyelesaikan konflik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tokoh adat sebagai pemberi konseling, kedua pihak yang berkonflik untuk berdiskusi.
- b. Tokoh adat sebagai penasehat, berupaya meredam amarah dan memberi pemahaman agar keduanya dapat berdamai.
- c. Tokoh adat sebagai penengah, memaksa meleraikan keduanya dan jika salah satu sampai terluka maka akan dilarikan ke rumah sakit sekitar.
- d. Tokoh adat sebagai hakim, yang dapat memberikan hukuman jika adanya konflik atau hal yang melanggar etika.

Lalu ada beberapa dampak akibat terjadinya konflik karena perbedaan pemilihan Keuchik di desa tersebut, yaitu:

- a. Hubungan masyarakat menjadi rusak dan tidak harmonis.
- b. Adanya pengucilan yang menyebabkan masyarakat memiliki gangguan mental.
- c. Perkelahian dan perusakan properti hingga dendam berkepanjangan.
- d. Adanya pendiskualifikasian dan pengusiran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dalam karya ilmiah ini penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada masyarakat untuk mematuhi hukum adat yang dditetapkan oleh tokoh adat secara bijak. Cobalah untuk berlapang dada dan bersikap ikhlas. Janganlah berselisih dengan sesama masyarakat desa, sungguh itu hal yang dibenci dalam agama Islam.
2. Disarankan juga kepada masyarakat jika tokoh adat sudah memberikan jalan keluar yang terbaik dalam konflik yang terjadi, berdamai dengan cara kekeluargaan.
3. Kepada tokoh adat pertahankanlah hukum adat yang ada didesa dengan menunjukkan kualitas tokoh adat dalam melakukan tugasnya, sehingga masyarakat dapat mempercayai baiknya peran tokoh adat dalam menyelesaikan masalah
4. Kepada Keuchik yang terpilih alangkah baiknya jika bersikap adil dan merangkul seluruh masyarakat yang akan anda pimpin kesehariannya, agar mereka tidak merasa salah dengan terpilihnya anda sebagai keuchik. Bersikap adillah dan tidak membeda-bedakan mereka serta adil dalam mengatur anggaran yang diamanahkan.
5. Kepada masyarakat lainnya jadikalah ini sebagai pelajaran dan dicoba untuk diminimalisir dengan menurunkan ego dan emosinya agar tetap hidup rukun dan damai sehingga terciptanya masyarakat yang sejahtera dan kompak.